

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada Sumur X PT Pertamina EP *Asset 1 Field* Jambi dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Faktor yang perlu diketahui untuk menentukan kemampuan produksi suatu sumur adalah *productivity index* (PI), kurva IPR yang meliputi laju produksi maksimum dan laju produksi optimum. Dari semua faktor tersebut, dapat diketahui bahwa Sumur X memiliki kemampuan produksi dengan nilai PI 0,47 dan laju produksi maksimal 60,72 bfpd. Namun laju produksi yang didapat senilai 17,16 bfpd belum tercapai yang ditunjukkan oleh nilai produksi maksimal sebesar 60,72 bfpd maka pada sumur x dapat dioptimalkan dengan mengganti beberapa parameter yang sudah terpasang dengan cara menghitung ulang untuk pergantian beberapa parameter yang diperlukan untuk mengoptimalkan laju produksi yang didapat.
2. Dari hasil perhitungan ulang dari pompa yang terpasang dengan kemampuan produksi PI sebesar 0,47 dengan mendapatkan laju produksi aktual sebesar 17,16 bfpd dengan menggunakan pompa pcv type 30-N-045 dengan rpm sebesar 75 rpm, hp sebesar 1 kw dan torque sebesar 15 ft-lbs. Dapat dioptimalkan sebesar 48,57 bfpd dengan oil yang didapat 13,11 bopd dengan mengganti beberapa parameter seperti parameter rpm kita naikan menjadi 101,5 rpm dan hp 2,7 kw.

#### **5.2 Saran**

Dilakukan penggantian parameter PCV dengan hasil perancangan ulang penelitian, agar produksi optimal sumur dapat tercapai. Perawatan dan pemeriksaan PCV terpasang secara berkala akan memberikan manfaat yang besar dikarenakan jika PCV selalu dalam keadaan terjaga, produksi akan tetap optimal.